

Dear students,

Please describe The things need to be considered in [Research Design](#)

Silahkan jawab dengan menggunakan Ms Words minimal 2 Halaman.

Upload tugas disini

Thanks

Nama : Muhammad Iqbal Rizky Tanjung

Kelas : MTI Reg B1

Pertanyaan :

Please describe The things need to be considered in Research Design

Silahkan jawab dengan menggunakan Ms Words minimal 2 Halaman.

Jawaban :

Ruang Lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian terdiri dari :

1. Penentuan judul penelitian

Penentuan judul penelitian sangat penting karena dapat mengetahui objek penelitian, subjek apa yang akan diteliti, dimana lokasi penelitian, tujuan yang ingin di capai dan sasarannya. Ada beberapa petunjuk bagi seorang peneliti yang akan melakukan penelitian dalam menentukan judul, yaitu :

- Keterjangkauan
- Ketersedian data
- Signifikansi judul yang dipilih

Beberapa syarat yang diperlukan untuk memilih judul penelitian, yaitu :

- Judul ditetapkan setelah peneliti mengetahui permasalahan pokok objek yang akan diteliti
- Judul penelitian mencerminkan keseluruhan isi penulisan
- Judul harus mengemukakan kalimat singkat dan jelas

2. Penentuan masalah penelitian

asalah penelitian itu merupakan pedoman kegiatan penelitian. Dalam penelitian, masalah berperan untuk mengarahkan kegiatan penelitian. Tanpa rumusan masalah, peneliti akan kesulitan dalam pelaksanaan dan penulisan penelitiannya. beberapa syarat yang harus diperhatikan dalam perumusan masalah yaitu:

- Masih berhubungan dengan judul utama
- Mendukung tujuan penelitian
- Mengembangkan atau memperluas cara-cara pengujian suatu teori
- Memberikan sumbangan terhadap metodologi penenelitian
- Menunjukkan variable-variabel yang diteliti.
-

3. Penentuan tujuan penelitian

Tujuan penelitian dapat mengarahkan peneliti untuk mencapai sasaran dan target yang ingin dicapai. Tujuan penelitian terdiri dari tujuan utam dan tujuan sekunder. Tujuan utama sangat erat kaitannya dengan judul dan masalah penelitian, sedangkan tujuan sekunder sangat tergantung pada keinginan pribadi seorang peneliti, dengan kata lain lebih bersifat subjektif bagi peneliti.

4. Penentuan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan namun perlu menguji kebenarannya. ada beberapa cara untuk merumuskan hipotesis antara lain yaitu sebagai berikut:

- Hipotesis yang baik harus searah dan mendukung Judul, Masalah, dan Tujuan Penelitian
- Hipotesis harus dapat diuji dengan data empiris
- Hipotesis harus bersifat spesifik

Dalam statistik dikenal ada dua macam hipotesis yaitu:

- Hipotesis nol (H_0): hipotesis yang menyatakan adanya kesamaan dan tidak ada perbedaan atau tidak ada pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain
- Hipotesis alternative (H_a): hipotesis yang menyatakan adanya ketidaksamaan atau adanya perbedaan dan saling mempengaruhi antara variabel satu dengan variabel yang lain

5. Penentuan populasi dan sampel penelitian.

Yang harus diperhatikan dalam menentukan sampel penelitian, adalah :

- Tentukan populasi di daerah penelitian.
- Tentukan jumlah sampel yang akan diteliti
- Tentukan metode pengambilan sampel

6. Penentuan metode dan teknik pengumpulan data. metode pengumpulan data terdiri atas beberapa cara yaitu :

- Observasi
- Wawancara
- Angket
- Pengumpulan data skunder
- Pengumpulan data melalui penginderaan jauh

7. Penentuan cara mengolah data menganalisis data.

Jenis-jenis Design Penelitian

Pengelompokkan design penelitian yang menyeluruh belum dapat dibuat dewasa ini, karena masing-masing ahli mengelompokkan jenis design penelitian sesuai dengan kondisi ilmuwan itu sendiri. Design penelitian memiliki beragam jenis dilihat dari berbagai perspektif, antara lain :

1. Desain penelitian dilihat dari perumusan masalahnya ;
 - Penelitian eksploratif
 - Penelitian uji hipotesis

2. Desain penelitian berdasarkan metode pengumpulan data ;
 - Penelitian pengamatan
 - Penelitian Survei
3. Desain penelitian dilihat dari pengendalian variabel-variabel oleh peneliti ;
 - Penelitian eksperimental
 - Penelitian ex post facto
4. Desain penelitian menurut tujuannya ;
 - Penelitian deskriptif
 - Penelitian komparatif
 - Penelitian asosiatif
5. Desain penelitian menurut dimensi waktunya ;
 - Penelitian Time Series
 - Penelitian Cross Section
6. Desain Penelitian dilihat dari lingkungan studi dapat dikelompokkan ;
 - Studi dan eksperimen lapangan
 - Eksperimen laboratorium

Design dalam merencanakan penelitian

Dalam memecahkan masalah, design dimulai dengan mengadakan penyelidikan dan evaluasi terhadap penelitian yang sudah dikerjakan dan diketahui. Dari penyelidikan itu, akan terjawab bagaimana hipotesis dirumuskan dan diuji dengan data yang diperoleh untuk memecahkan suatu masalah. Dari sini pula dapat dicari beberapa petunjuk tentang design yang akan dibuat untuk penelitian yang akan dikembangkan.

LANGKAH-LANGKAH DALAM MENDESIGN PENELITIAN

Desain penelitian merupakan pedoman yang berisi langkah-langkah yang akan diikuti oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya. Oleh karena itu, desain penelitian harus dibuat secara sistematis dan logis sehingga dapat dijadikan pedoman yang betul-betul mudah diikuti.

Hal-Hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Design Penelitian

1. Perencanaan Penelitian

Model rencana penelitian ini berbeda-beda sesuai dengan bentuk penelitian serta obyek atau wilayah penelitian yang dilakukan. Perbedaan ini terutama tampak dalam beberapa hal, yaitu tujuan, kerangka pemikiran, hipotesis dan langkah-langkah penelitian.

Pada bagian perencanaan penelitian, strategi penentuan desain penelitian memegang peranan penting. Desain penelitian yang dimaksud adalah rancangan, profile, protipe, pola, model, bentuk dan semacam *body of science* yang tepat digunakan dalam penelitian. Ketika seseorang hendak melakukan kegiatan penelitian, hal pertama yang muncul dibenaknya adalah apakah penelitian ini termasuk penelitian *kualitatif* atau *kuantitatif*.

2. Penelaahan Tema dan Judul

Suatu penelitian hendaknya memiliki tema permasalahan yang jelas. Hal ini membantu dalam melakukan penelitian selanjutnya. Adapun judul berfungsi sebagai identitas yang merupakan pencerminan dari isi keseluruhan tulisan. Oleh karena itu, judul harus memiliki daya tarik bagi pembaca.

3. Latar belakang masalah

Pokok uraian ini mengungkapkan *postulat* (landasan norma) atau keharusan tentang masalah yang hendak dibahas. Kemudian mengungkapkan pula penggambaran masalah termaksud secara umum. Latar belakang masalah dirumuskan dalam bentuk ungkapan-ungkapan yang saling berhubungan. Dengan demikian, pada akhirnya memunculkan masalah-masalah secara jelas. Sistem pengungkapan dapat dibayangkan seperti piramida terbalik. Artinya, dimulai dari pernyataan yang bersifat global hingga berakhir pada pernyataan yang lebih spesifik. Pada ujung pertanyaan yang spesifik, muncul masalah yang jelas, yang akan dibahas.

4. Perumusan Masalah

Perumusan masalah ini sering pula diistilahkan dengan pernyataan masalah. Dalam pokok uraian diungkapkan *identifikasi masalah*, *penjelasan istilah* (jika perlu dijelaskan), dan *pembatasan masalah*. Beberapa aspek tersebut dimaksudkan sebagai usaha penyelesaian tentang adanya penyimpangan-penyimpangan atau masalah-masalah.

Identifikasi masalah dimaksudkan untuk mempertegas adanya masalah yang akan diteliti. Pada bagian ini perlu dituliskan berbagai masalah yang akan diteliti, semua masalah dalam obyek, baik yang akan diteliti maupun yang tidak akan diteliti sedapat mungkin dikemukakan. Untuk dapat mengidentifikasi masalah dengan baik, maka peneliti perlu melakukan studi pendahuluan ke obyek yang diteliti, melakukan observasi dan wawancara ke berbagai sumber, sehingga semua permasalahan dapat diidentifikasi.

5. Alasan, Tujuan dan Kegunaan

Alasan

Alasan penelitian merupakan jawaban atas pertanyaan mengapa suatu masalah perlu diteliti. Alasan harus menggambarkan masalah yang diteliti sehingga masalah tersebut dipandang perlu dirumuskan dan dikemukakan. (contoh rumusan masalah dapat dilihat [di sini](#))

Tujuan

Tujuan penelitian harus merumuskan secara jelas dan dapat diperiksa melalui hasil penelitian, yakni pengungkapan sesuatu yang diharapkan dari penelitian tersebut.

Kegunaan

Kegunaan hasil penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan. Kalau tujuan penelitian dapat tercapai, dan rumusan masalah dapat terjawab secara akurat, maka kegunaan penelitian itu adalah:

1. Kegunaan untuk mengembangkan ilmu/kegunaan teoritis.
2. Kegunaan praktis, yaitu membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada obyek yang diteliti.

6. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran merupakan struktur atau rangkaian berpikir yang menjadi acuan proses penelitian. Kerangka pemikiran berhubungan erat dengan masalah penelitian. Berangkat dari teori-teori yang digunakan, kerangka pemikiran lebih bersifat operasional.

Landasan teori merupakan teori-teori yang relevan yang dapat digunakan untuk menjelaskan tentang variabel yang akan diteliti, serta sebagai dasar untuk memberi jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan (hipotesis), dan penyusunan instrumen penelitian.

Berdasarkan teori-teori yang dikemukakan, maka selanjutnya dapat digunakan untuk menyusun kerangka berfikir. Dengan kerangka berfikir ini selanjutnya dapat digunakan untuk menyusun hipotesis. *Hipotesis* merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul.

7. Langkah-langkah penelitian

Setelah hipotesis diajukan, maka langkah berikutnya adalah menentukan bagaimana langkah selanjutnya supaya hipotesis tersebut dapat teruji secara empirik. Untuk itu diperlukan langkah berikut :

Menentukan populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data. Menentukan teknik analisis data

8. Penyusunan kerangka (out line)

Kerangka atau *out line* merupakan gambaran keseluruhan karangan. Dalam menyusun *out line*, hendaknya dirinci sampai pada masalah yang sangat spesifik sehingga gambaran karya ilmiah yang akan dibuat sepenuhnya terbangun dalam pikiran si peneliti.

9. Tubuh utama tulisan

Bagian ini merupakan inti karangan. Paling tidak bagian ini berisi kerangka *teori* dan *deskripsi* permasalahan yang sedang dibahas. Bagian-bagian tersebut biasanya merupakan bab tersendiri, yang satu sama lain saling berhubungan.

10. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan merupakan hasil analisis pada bab-bab sebelumnya. Hasil analisis ini biasanya merupakan pembuktian *hipotesis* yang diajukan sebelumnya atau jawaban atas penelitian. Adapun saran merupakan pendapat-pendapat penulis, sehubungan dengan hasil penelitiannya yang baru. Saran baru dapat menjadi *follow up* dari penelitian atau mungkin merupakan pilihan untuk penelitian lebih lanjut jika diperlukan, disertai alasan secukupnya.

Nama : Muhammad Wahyudi

NIM : 192420023

Kelas : MTI Reguler B

Jelaskan hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam Desain Penelitian

Adapun desain penelitian menurut Mc Millan dalam Ibnu Hadjar adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Dalam pengertian yang lebih luas, design penelitian mencakup proses-proses berikut :

- a) Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian
- b) Pemilihan kerangka konseptual
- c) Memformulasikan masalah penelitian dan membuat hipotesis
- d) Membangun penyelidikan atau percobaan
- e) Memilih serta member definisi terhadap pengukuran variabel-variabel
- f) Memilih prosedur dan teknik sampling yang digunakan
- g) Menyusun alat serta teknik untuk mengumpulkan data
- h) Membuat *coding*, serta mengadakan *editing* dan *prosesing* data
- i) Menganalisa data dan pemilihan prosedur statistik
- j) Pelaporan hasil penelitian

Ruang Lingkup Design Penelitian

Ruang lingkup design penelitian terdiri dari :

- a) Penentuan Judul Penelitian

Penentuan judul penelitian sangat penting karena dapat mengetahui objek penelitian, subjek apa yang akan diteliti, dimana lokasi penelitian, tujuan yang ingin di capai dan sasarannya.

Ada beberapa petunjuk bagi seorang peneliti yang akan melakukan penelitian dalam menentukan judul, yaitu :

- Keterjangkauan
- Ketersediaan Data

- Signifikansi Judul yang dipilih

Beberapa syarat yang diperlukan untuk memilih judul penelitian, yaitu :

- Judul ditetapkan setelah peneliti mengetahui permasalahan pokok objek yang akan diteliti
- Judul penelitian mencerminkan keseluruhan isi penulisan
- Judul harus mengemukakan kalimat singkat dan jelas

b) Penentuan masalah penelitian.

Masalah penelitian itu merupakan pedoman kegiatan penelitian. Dalam penelitian, masalah berperan untuk mengarahkan kegiatan penelitian. Tanpa rumusan masalah, peneliti akan kesulitan dalam pelaksanaan dan penulisan penelitiannya.

Beberapa syarat yang harus diperhatikan dalam perumusan masalah yaitu:

- Masih berhubungan dengan judul utama
- Mendukung tujuan penelitian
- Mengembangkan atau memperluas cara-cara pengujian suatu teori
- Memberikan sumbangan terhadap metodologi penelitian
- Menunjukkan variable-variabel yang diteliti.

c) Penentuan tujuan penelitian.

Tujuan penelitian dapat mengarahkan peneliti untuk mencapai sasaran dan target yang ingin dicapai. Tujuan penelitian terdiri dari tujuan utama dan tujuan sekunder. Tujuan utama sangat erat kaitannya dengan judul dan masalah penelitian, sedangkan tujuan sekunder sangat tergantung pada keinginan pribadi seorang peneliti, dengan kata lain lebih bersifat subjektif bagi peneliti.

d) Penentuan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan namun perlu menguji kebenarannya.

Ada beberapa cara untuk merumuskan hipotesis antara lain yaitu sebagai berikut:

- Hipotesis yang baik harus searah dan mendukung Judul, Masalah, dan Tujuan Penelitian
- Hipotesis harus dapat diuji dengan data empiris
- Hipotesis harus bersifat spesifik

Dalam statistik dikenal ada dua macam hipotesis yaitu:

- Hipotesis nol (H_0): hipotesis yang menyatakan adanya kesamaan dan tidak ada perbedaan atau tidak ada pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain
- Hipotesis alternative (H_a): hipotesis yang menyatakan adanya ketidaksamaan atau adanya perbedaan dan saling mempengaruhi antara variabel satu dengan variabel yang lain

e) Penentuan populasi dan sampel penelitian.

Yang harus diperhatikan dalam menentukan sampel penelitian, adalah :

- Tentukan populasi di daerah penelitian.
- Tentukan jumlah sampel yang akan diteliti
- Tentukan metode pengambilan sampel

f) Penentuan metode dan teknik pengumpulan data.

Metode pengumpulan data terdiri atas beberapa cara yaitu :

- Observasi
- Wawancara
- Angket
- Pengumpulan data sekunder
- Pengumpulan data melalui penginderaan jauh

g) Penentuan cara mengolah dan menganalisis data.

Design Dalam Merencanakan Penelitian

Dalam memecahkan masalah, design dimulai dengan mengadakan penyelidikan dan evaluasi terhadap penelitian yang sudah dikerjakan dan diketahui. Dari penyelidikan itu, akan terjawab bagaimana hipotesis dirumuskan dan diuji dengan data yang diperoleh untuk memecahkan suatu masalah. Dari sini pula dapat dicari beberapa petunjuk tentang design yang akan dibuat untuk penelitian yang akan dikembangkan.

Design Pelaksanaan Penelitian

Design pelaksanaan penelitian meliputi proses membuat percobaan atau pengamatan serta memilih pengukuran,-pengukuran variabel, memilih prosedur dan teknik *sampling*, alat-alat untuk mengumpulkan data kemudian membuat *coding* dan *editing*, serta memproses data yang telah dikumpulkan.

Suchman (1967) telah membagi design dalam pelaksanaan penelitian, yaitu :

- Design sampel
- Design alat (instrument)
- Design administrasi
- Design analisis

NOVITA ANGGRAINI
192420025
IT RESEARCH METHODOLOGY
RESEARCH DESIGN ASSIGNMENT

1. Menentukan jenis dan risetnya

⇒ Menentukan jenis risetnya, apakah jenis riset kualitatif, ataukah kuantitatif. Hal ini akan menjadi batu pijak kedepannya agar suatu penelitian tidak ambigu. Riset Kualitatif adalah riset yang berfokus pada teori yang menyelesaikan fenomena. Sedangkan kuantitatif, adalah riset yang menguji hipotesa yang menjawab apakah dia benar ataukah tidak. Maka jika telah paham akan hal ini maka setelahnya adalah mengambil tindakan untuk melakukan tugas selanjutnya.

2. Jika risetnya adalah pengujian hipotesis, apakah Riset deskriptif, Riset kausal

⇒ Menentukan jenis riset ini berlaku pada persiapan yang akan dilakukan apakah harus adanya hipotesa atau hanya melakukan pada data yang tersedia.

3. Menentukan dimensi waktu riset, apakah Melibatkan satu waktu tertentu dengan banyak sampel, Melibatkan urutan waktu, Gabungan keduanya

⇒ Dalam melakukan riset keterlibatan waktu adalah hal yang perlu diperhatikan, seperti berapa waktu yang diperlukan untuk mengambil data, tahapan dalam pengerjaan alat dan bahan, tahapan analisis barulah selesai pada tahapan akhir yaitu penelitian mendapatkan hasil untuk ditarik kesimpulan. Pada tahap ini juga melibatkan perubahan waktu jika ada yang menghambat riset, atau hasil yang tidak memuaskan, waktu merupakan hal penting dalam analisis seperti

4. Menentukan kedalaman risetnya, apakah Mendalam tetapi hanya melibatkan satu obyek saja (studi kasus), kurang mendalam akan tetapi generalisasinya tinggi (studi statistik)

⇒ Dalam penelitian, penentuan batasan masalah itu penting, ruang lingkup menentukan seluas apa penelitian akan membahas suatu teori dan seluas apa cakupannya. Batasan masalah memberikan sedalam apa penelitian dapat memberikan pembahasan apakah mendalam tentang suatu teori ataukah tidak. Mana yang jadi bahasan mana yang tidak, mana yang masuk kedalam pembahasan mana yang tidak, mana yang penting mana yang tidak.

5. Menentukan metode pengumpulan datanya, apakah Kontak langsung (misalnya wawancara), Tidak langsung (misalnya observasi, arsip)

⇒ Menentukan metodologi penelitian, metode analisis, metode pengumpulan data. Ini menentukan bahwa bagaimanakah masalah dalam penelitian dipecahkan, persoalan bagaimanakah data yang diambil dikumpulkan dengan metode apa, diolah menggunakan apa, lalu dianalisis menggunakan apa. Langkah – langkah

sistematis apakah suatu penelitian dapat mengolah data tersebut agar ditarik sebuah kesimpulan.

6. Menentukan lingkungan risetnya, apakah settingnya Lingkungan riil, Lingkungan yang meliputi eksperimen di laboratorium

⇒ Lingkungan riset berarti apakah penelitian dilakukan secara nyata ataukah hanya sebatas simulasi. Ini memberikan gambaran bahwa riset yang real maka kita perlu adanya dokumentasi real, dari alat dan bahan, dari waktu dan jadwal, proses lapangan dll, sedangkan simulasi kita perlu dokumentasi non fisik yang membedakan hanya jika simulasi kita harus memfokuskan pada alat bantuannya. Menjelaskan dengan baik alat dan bahan yang digunakan sebagai simulator serta bagaimanakah prosesnya. Selain itu proses simulator memberikan tantangan agar peneliti dapat memahami sebuah proses internal agar dapat dimengerti oleh pembaca sekalian, berbeda dengan real yang proses dapat terlihat.

7. Menentukan unit analisisnya, apakah Individual, Dyads yaitu grup dari beberapa pasangan data, misalnya penelitian yang melibatkan suami dan istri, Grup, Organisasi, instansi, industri, pasar modal, negara

⇒ Unit analisis merupakan topik yang relevan bagi setiap riset sosial walaupun implikasi yang paling nyata dapat di lihat pada penelitian kuantitatif. Pemahaman mengenai unit analisis terkadang sering meragukan ketika objek penelitian merupakan sekeumpulan orang dalam jumlah besar (agregat). Perbedaan yang sama antara unit analisis dan agregat terjadi pada penelitian eksplanatif. Unit analisis dalam suatu penelitian biasanya juga menjadi unit observasi. Dalam hal ini unit observasinya adalah individu suami dan istri, tetapi unit analisisnya (hal yang kita ingin teliti) adalah pasangan. Unit analisis adalah seluruh hal yang kita teliti untuk mendapatkan penjelasan ringkasan mengenai keseluruhan unit dan untuk menjelaskan berbagai perbedaan diantara unit analisis tersebut. Penting bagi peneliti untuk menentukan unit analisisnya secara jelas dan tegas, ketidakjelasan unit analisis akan mengakibatkan peneliti tidak dapat menentukan siapa atau apa yang akan di amatinya.

8. Menentukan model empiris beserta definisi variable-variabel nya

⇒ Dalam kegiatan penelitian sering sekali objek atau sesuatu yang hendak kita teliti tidak jelas wujudnya karena tidak dapat dilihat, tidak dapat digenggam bahkan disentuh dan dirasakan oleh manusia. Permisalan bagaimana peneliti dapat mengukur objek atau hal-hal seperti; cinta, perasaan, religius, afiliasi politik atau agama mengukur variabel afiliasi agama dapat dilakukan beberapa cara misalnya; memeriksa daftar keanggotaan seseorang pada suatu partai politik atau menanyakan pilihan seseorang dalam pemilu.

9. Menentukan sumber-sumber daya riset yang dibutuhkan

⇒ Ini berkaitan dengan literature model serta teori dasar yang mendukung suatu penelitian, apakah penelitian yang dirujuk tujuannya untuk membangun/

mendukung, ataukah penelitian yang dilakukan saat ini digunakan untuk menyanggah suatu penelitian dengan didukung oleh penelitian sejenisnya.

NOVITA ANGGRAINI
192420025
IT RESEARCH METHODOLOGY
RESEARCH DESIGN ASSIGNMENT

1. Menentukan jenis dan risetnya

⇒ Menentukan jenis risetnya, apakah jenis riset kualitatif, ataukah kuantitatif. Hal ini akan menjadi batu pijak kedepannya agar suatu penelitian tidak ambigu. Riset Kualitatif adalah riset yang berfokus pada teori yang menyelesaikan fenomena. Sedangkan kuantitatif, adalah riset yang menguji hipotesa yang menjawab apakah dia benar ataukah tidak. Maka jika telah paham akan hal ini maka setelahnya adalah mengambil tindakan untuk melakukan tugas selanjutnya.

2. Jika risetnya adalah pengujian hipotesis, apakah Riset deskriptif, Riset kausal

⇒ Menentukan jenis riset ini berlaku pada persiapan yang akan dilakukan apakah harus adanya hipotesa atau hanya melakukan pada data yang tersedia.

3. Menentukan dimensi waktu riset, apakah Melibatkan satu waktu tertentu dengan banyak sampel, Melibatkan urutan waktu, Gabungan keduanya

⇒ Dalam melakukan riset keterlibatan waktu adalah hal yang perlu diperhatikan, seperti berapa waktu yang diperlukan untuk mengambil data, tahapan dalam pengerjaan alat dan bahan, tahapan analisis barulah selesai pada tahapan akhir yaitu penelitian mendapatkan hasil untuk ditarik kesimpulan. Pada tahap ini juga melibatkan perubahan waktu jika ada yang menghambat riset, atau hasil yang tidak memuaskan, waktu merupakan hal penting dalam analisis seperti

4. Menentukan kedalaman risetnya, apakah Mendalam tetapi hanya melibatkan satu obyek saja (studi kasus), kurang mendalam akan tetapi generalisasinya tinggi (studi statistik)

⇒ Dalam penelitian, penentuan batasan masalah itu penting, ruang lingkup menentukan seluas apa penelitian akan membahas suatu teori dan seluas apa cakupannya. Batasan masalah memberikan sedalam apa penelitian dapat memberikan pembahasan apakah mendalam tentang suatu teori ataukah tidak. Mana yang jadi bahasan mana yang tidak, mana yang masuk kedalam pembahasan mana yang tidak, mana yang penting mana yang tidak.

5. Menentukan metode pengumpulan datanya, apakah Kontak langsung (misalnya wawancara), Tidak langsung (misalnya observasi, arsip)

⇒ Menentukan metodologi penelitian, metode analisis, metode pengumpulan data. Ini menentukan bahwa bagaimanakah masalah dalam penelitian dipecahkan, persoalan bagaimanakah data yang diambil dikumpulkan dengan metode apa, diolah menggunakan apa, lalu dianalisis menggunakan apa. Langkah – langkah

sistematis apakah suatu penelitian dapat mengolah data tersebut agar ditarik sebuah kesimpulan.

6. Menentukan lingkungan risetnya, apakah settingnya Lingkungan riil, Lingkungan yang meliputi eksperimen di laboratorium

⇒ Lingkungan riset berarti apakah penelitian dilakukan secara nyata ataukah hanya sebatas simulasi. Ini memberikan gambaran bahwa riset yang real maka kita perlu adanya dokumentasi real, dari alat dan bahan, dari waktu dan jadwal, proses lapangan dll, sedangkan simulasi kita perlu dokumentasi non fisik yang membedakan hanya jika simulasi kita harus memfokuskan pada alat bantuannya. Menjelaskan dengan baik alat dan bahan yang digunakan sebagai simulator serta bagaimanakah prosesnya. Selain itu proses simulator memberikan tantangan agar peneliti dapat memahami sebuah proses internal agar dapat dimengerti oleh pembaca sekalian, berbeda dengan real yang proses dapat terlihat.

7. Menentukan unit analisisnya, apakah Individual, Dyads yaitu grup dari beberapa pasangan data, misalnya penelitian yang melibatkan suami dan istri, Grup, Organisasi, instansi, industri, pasar modal, negara

⇒ Unit analisis merupakan topik yang relevan bagi setiap riset sosial walaupun implikasi yang paling nyata dapat di lihat pada penelitian kuantitatif. Pemahaman mengenai unit analisis terkadang sering meragukan ketika objek penelitian merupakan sekeumpulan orang dalam jumlah besar (agregat). Perbedaan yang sama antara unit analisis dan agregat terjadi pada penelitian eksplanatif. Unit analisis dalam suatu penelitian biasanya juga menjadi unit observasi. Dalam hal ini unit observasinya adalah individu suami dan istri, tetapi unit analisisnya (hal yang kita ingin teliti) adalah pasangan. Unit analisis adalah seluruh hal yang kita teliti untuk mendapatkan penjelasan ringkasan mengenai keseluruhan unit dan untuk menjelaskan berbagai perbedaan diantara unit analisis tersebut. Penting bagi peneliti untuk menentukan unit analisisnya secara jelas dan tegas, ketidakjelasan unit analisis akan mengakibatkan peneliti tidak dapat menentukan siapa atau apa yang akan di amatinya.

8. Menentukan model empiris beserta definisi variable-variabel nya

⇒ Dalam kegiatan penelitian sering sekali objek atau sesuatu yang hendak kita teliti tidak jelas wujudnya karena tidak dapat dilihat, tidak dapat digenggam bahkan disentuh dan dirasakan oleh manusia. Permisalan bagaimana peneliti dapat mengukur objek atau hal-hal seperti; cinta, perasaan, religius, afiliasi politik atau agama mengukur variabel afiliasi agama dapat dilakukan beberapa cara misalnya; memeriksa daftar keanggotaan seseorang pada suatu partai politik atau menanyakan pilihan seseorang dalam pemilu.

9. Menentukan sumber-sumber daya riset yang dibutuhkan

⇒ Ini berkaitan dengan literature model serta teori dasar yang mendukung suatu penelitian, apakah penelitian yang dirujuk tujuannya untuk membangun/

mendukung, ataukah penelitian yang dilakukan saat ini digunakan untuk menyanggah suatu penelitian dengan didukung oleh penelitian sejenisnya.

Pertanyaan:

Please describe the things need to be considered in Research Design!

Jawaban:

Yang perlu dipertimbangkan dalam Desain Penelitian yaitu:

1. Menentukan jenis penelitian terlebih dahulu

Maksudnya, Jenis penelitian yang akan dilakukan itu termasuk penelitian eskploratori atautkah penelitian pengujian hipotesis. Apabila penelitian yang akan dilakukan termasuk penelitian yang menggunakan pengujian hipotesis itupun harus dipertimbangkan lagi apakah penelitian yang akan dibangun itu termasuk dalam penelitian deskriptif atau kausal. Kemudian dalam menentukan dimensi waktu penelitian maka harus mempertimbangkan apakah akan melibatkan satu waktu tertentu dengan banyak *sample* yang ada atau melibatkan urutan waktu ataupun bahkan menggabungkan keduanya. Dan dalam menentukan penelitian juga harus mempertimbangkan apakah lebih kepada penelitian yang mendalam tetapi hanya melibatkan satu objek saja (Studi kasus) atau bahkan Penelitian yang kurang mendalam akan tetapi generalisasinya tinggi (Studi statistic).

2. Menentukan data yang akan digunakan dalam penelitian.

Maksudnya, Dalam penelitian perlu mempertimbangkan untuk menentukan metode pengumpuln datanya, baik itu menggunakan metode pengumpulan data secara kontak langsung seperti misalnya wawancara atau bahkan menggunakan metode pengumpulan data secara tidak langsung seperti misalnya observasi dan arsip. Kemudian yang harus dipertimbangkan dengan cara menentukan unit analisisnya apakah secara individual atau *Dyads*, yaitu grup dari beberapa pasangan data misalnya penelitian yang melibatkan suami dan istri atau bahkan secara

grup ataupun secara organisasi, instansi, industry, pasar modal, dan negara.

3. Merancang model empiris untuk menguji hipotesis secara statistik.

Maksudnya, Yang harus dipertimbangkan dalam desain penelitian yaitu menentukan model empiris beserta definisi variable-variabelnya serta menentukan sumber-sumber daya penelitian yang akan dibutuhkan dalam penelitian.

Dan juga yang harus dipertimbangkan dalam desain penelitian yaitu desain penelitian dilakukan setelah hipotesis dikembangkan kemudian selanjutnya baru bisa merancang penelitian untuk dapat menguji hipotesisnya yang biasanya proses pemikiran dalam mempersiapkan penelitian yang akan dilakukan di laporan hasil penelitian dari desain penelitian. Hasil dari desain penelitian tersebut akan disajikan di Bab 3.

Dalam desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2001) yang harus diperhatikan adalah perlu adanya perencanaan aktivitas dan waktu menggunakan suatu kerangka untuk menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti serta menggariskan langkah-langkah untuk setiap aktivitas penelitian kemudian desain penelitian selalu didasarkan pada pertanyaan atau topik penelitian untuk mengarahkan ke pemilihan sumber-sumber daya penelitian yang dibutuhkan dan tipe informasi yang diperlukan.

Maka, dapat disimpulkan bahwa yang paling penting dalam membuat desain penelitian yaitu harus tahu terlebih dahulu apa yang akan ditentukan dalam desain penelitian tersebut baik itu dalam menentukan jenis penelitian, menentukan data yang akan digunakan dan menentukan rancangan model dalam mendesain suatu penelitian .

Nama : Sapardi
Nim : 192420026

Adapun desain penelitian menurut Mc Millan dalam Ibnu Hadjar adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Dalam pengertian yang lebih luas, design penelitian mencakup proses-proses berikut :

- a) Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian
- b) Pemilihan kerangka konseptual
- c) Memformulasikan masalah penelitian dan membuat hipotesis
- d) Membangun penyelidikan atau percobaan
- e) Memilih serta member definisi terhadap pengukuran variabel-variabel
- f) Memilih prosedur dan teknik sampling yang digunakan
- g) Menyusun alat serta teknik untuk mengumpulkan data
- h) Membuat *coding*, serta mengadakan *editing* dan *prosesing* data
- i) Menganalisa data dan pemilihan prosedur statistik
- j) Pelaporan hasil penelitian

Ruang Lingkup Design Penelitian

Ruang lingkup design penelitian terdiri dari :

- a) Penentuan Judul Penelitian

Penentuan judul penelitian sangat penting karena dapat mengetahui objek penelitian, subjek apa yang akan diteliti, dimana lokasi penelitian, tujuan yang ingin di capai dan sasarannya.

Ada beberapa petunjuk bagi seorang peneliti yang akan melakukan penelitian dalam menentukan judul, yaitu :

- Keterjangkauan
- Ketersedian Data
- Signifikansi Judul yang dipilih

Beberapa syarat yang diperlukan untuk memilih judul penelitian, yaitu :

- Judul ditetapkan setelah peneliti mengetahui permasalahan pokok objek yang akan diteliti

- Judul penelitian mencerminkan keseluruhan isi penulisan
- Judul harus mengemukakan kalimat singkat dan jelas

b) Penentuan masalah penelitian.

Masalah penelitian itu merupakan pedoman kegiatan penelitian. Dalam penelitian, masalah berperan untuk mengarahkan kegiatan penelitian. Tanpa rumusan masalah, peneliti akan kesulitan dalam pelaksanaan dan penulisan penelitiannya.

Beberapa syarat yang harus diperhatikan dalam perumusan masalah yaitu:

- Masih berhubungan dengan judul utama
- Mendukung tujuan penelitian
- Mengembangkan atau memperluas cara-cara pengujian suatu teori
- Memberikan sumbangan terhadap metodologi penelitian
- Menunjukkan variable-variabel yang diteliti.

c) Penentuan tujuan penelitian.

Tujuan penelitian dapat mengarahkan peneliti untuk mencapai sasaran dan target yang ingin dicapai. Tujuan penelitian terdiri dari tujuan utama dan tujuan sekunder. Tujuan utama sangat erat kaitannya dengan judul dan masalah penelitian, sedangkan tujuan sekunder sangat tergantung pada keinginan pribadi seorang peneliti, dengan kata lain lebih bersifat subjektif bagi peneliti.

d) Penentuan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan namun perlu menguji kebenarannya.

Ada beberapa cara untuk merumuskan hipotesis antara lain yaitu sebagai berikut:

- Hipotesis yang baik harus searah dan mendukung Judul, Masalah, dan Tujuan Penelitian
- Hipotesis harus dapat diuji dengan data empiris
- Hipotesis harus bersifat spesifik

Dalam statistik dikenal ada dua macam hipotesis yaitu:

- Hipotesis nol (H_0): hipotesis yang menyatakan adanya kesamaan dan tidak ada perbedaan atau tidak ada pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain
- Hipotesis alternative (H_a): hipotesis yang menyatakan adanya ketidaksamaan atau adanya perbedaan dan saling mempengaruhi antara variabel satu dengan variabel yang lain

e) Penentuan populasi dan sampel penelitian.

Yang harus diperhatikan dalam menentukan sampel penelitian, adalah :

- Tentukan populasi di daerah penelitian.
 - Tentukan jumlah sampel yang akan diteliti
 - Tentukan metode pengambilan sampel
- f) Penentuan metode dan teknik pengumpulan data.

Metode pengumpulan data terdiri atas beberapa cara yaitu :

- Observasi
 - Wawancara
 - Angket
 - Pengumpulan data sekunder
 - Pengumpulan data melalui penginderaan jauh
- g) Penentuan cara mengolah dan menganalisis data.

Design Dalam Merencanakan Penelitian

Dalam memecahkan masalah, design dimulai dengan mengadakan penyelidikan dan evaluasi terhadap penelitian yang sudah dikerjakan dan diketahui. Dari penyelidikan itu, akan terjawab bagaimana hipotesis dirumuskan dan diuji dengan data yang diperoleh untuk memecahkan suatu masalah. Dari sini pula dapat dicari beberapa petunjuk tentang design yang akan dibuat untuk penelitian yang akan dikembangkan.

Design Pelaksanaan Penelitian

Design pelaksanaan penelitian meliputi proses membuat percobaan atau pengamatan serta memilih pengukuran, -pengukuran variabel, memilih prosedur dan teknik *sampling*, alat-alat untuk mengumpulkan data kemudian membuat *coding* dan *editing*, serta memproses data yang telah dikumpulkan.

Suchman (1967) telah membagi design dalam pelaksanaan penelitian, yaitu :

- § Design sampel
- § Design alat (instrument)
- § Design administrasi
- § Design analisis

Nama : ade saputra

Nim : 192420027

Kelas : MT

jelaskan hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam Desain Penelitian

Adapun desain penelitian menurut Mc Millan dalam Ibnu Hadjar adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Dalam pengertian yang lebih luas, design penelitian mencakup proses-proses berikut :

- a) Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian
- b) Pemilihan kerangka konseptual
- c) Memformulasikan masalah penelitian dan membuat hipotesis
- d) Membangun penyelidikan atau percobaan
- e) Memilih serta member definisi terhadap pengukuran variabel-variabel
- f) Memilih prosedur dan teknik sampling yang digunakan
- g) Menyusun alat serta teknik untuk mengumpulkan data
- h) Membuat *coding*, serta mengadakan *editing* dan *prosesing* data
- i) Menganalisa data dan pemilihan prosedur statistik
- j) Pelaporan hasil penelitian

Ruang Lingkup Design Penelitian

Ruang lingkup design penelitian terdiri dari :

- a) Penentuan Judul Penelitian

Penentuan judul penelitian sangat penting karena dapat mengetahui objek penelitian, subjek apa yang akan diteliti, dimana lokasi penelitian, tujuan yang ingin di capai dan sasarannya.

Ada beberapa petunjuk bagi seorang peneliti yang akan melakukan penelitian dalam menentukan judul, yaitu :

- Keterjangkauan
- Ketersedian Data
- Signifikansi Judul yang dipilih

Beberapa syarat yang diperlukan untuk memilih judul penelitian, yaitu :

- Judul ditetapkan setelah peneliti mengetahui permasalahan pokok objek yang akan diteliti
- Judul penelitian mencerminkan keseluruhan isi penulisan
- Judul harus mengemukakan kalimat singkat dan jelas

b) Penentuan masalah penelitian.

Masalah penelitian itu merupakan pedoman kegiatan penelitian. Dalam penelitian, masalah berperan untuk mengarahkan kegiatan penelitian. Tanpa rumusan masalah, peneliti akan kesulitan dalam pelaksanaan dan penulisan penelitiannya.

Beberapa syarat yang harus diperhatikan dalam perumusan masalah yaitu:

- Masih berhubungan dengan judul utama
- Mendukung tujuan penelitian
- Mengembangkan atau memperluas cara-cara pengujian suatu teori
- Memberikan sumbangan terhadap metodologi penelitian
- Menunjukkan variable-variabel yang diteliti.

c) Penentuan tujuan penelitian.

Tujuan penelitian dapat mengarahkan peneliti untuk mencapai sasaran dan target yang ingin dicapai. Tujuan penelitian terdiri dari tujuan utama dan tujuan sekunder. Tujuan utama sangat erat kaitannya dengan judul dan masalah penelitian, sedangkan tujuan sekunder sangat tergantung pada keinginan pribadi seorang peneliti, dengan kata lain lebih bersifat subjektif bagi peneliti.

d) Penentuan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan namun perlu menguji kebenarannya.

Ada beberapa cara untuk merumuskan hipotesis antara lain yaitu sebagai berikut:

- Hipotesis yang baik harus searah dan mendukung Judul, Masalah, dan Tujuan Penelitian
- Hipotesis harus dapat diuji dengan data empiris
- Hipotesis harus bersifat spesifik

Dalam statistik dikenal ada dua macam hipotesis yaitu:

- Hipotesis nol (H_0): hipotesis yang menyatakan adanya kesamaan dan tidak ada perbedaan atau tidak ada pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain

- Hipotesis alternative (H_a): hipotesis yang menyatakan adanya ketidaksamaan atau adanya perbedaan dan saling mempengaruhi antara variabel satu dengan variabel yang lain

e) Penentuan populasi dan sampel penelitian.

Yang harus diperhatikan dalam menentukan sampel penelitian, adalah :

- Tentukan populasi di daerah penelitian.
- Tentukan jumlah sampel yang akan diteliti
- Tentukan metode pengambilan sampel

f) Penentuan metode dan teknik pengumpulan data.

Metode pengumpulan data terdiri atas beberapa cara yaitu :

- Observasi
- Wawancara
- Angket
- Pengumpulan data sekunder
- Pengumpulan data melalui penginderaan jauh

g) Penentuan cara mengolah dan menganalisis data.

Design Dalam Merencanakan Penelitian

Dalam memecahkan masalah, design dimulai dengan mengadakan penyelidikan dan evaluasi terhadap penelitian yang sudah dikerjakan dan diketahui. Dari penyelidikan itu, akan terjawab bagaimana hipotesis dirumuskan dan diuji dengan data yang diperoleh untuk memecahkan suatu masalah. Dari sini pula dapat dicari beberapa petunjuk tentang design yang akan dibuat untuk penelitian yang akan dikembangkan.

Design Pelaksanaan Penelitian

Design pelaksanaan penelitian meliputi proses membuat percobaan atau pengamatan serta memilih pengukuran, -pengukuran variabel, memilih prosedur dan teknik *sampling*, alat-alat

untuk mengumpulkan data kemudian membuat *coding* dan *editing*, serta memproses data yang telah dikumpulkan.

Suchman (1967) telah membagi design dalam pelaksanaan penelitian, yaitu :

- Design sampel
- Design alat (instrument)
- Design administrasi
- Design analisis

Desain riset adalah rencana dari struktur riset yang mengarahkan proses dan hasil riset agar menjadi valid, objektif, efisien, dan efektif. Cooper dan Schlinder (2001) (dalam Hartono, 2004) menyebutkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam desain riset adalah sebagai berikut:

1. Desain riset adalah perencanaan aktivitas dan waktu
2. Desain riset selalu didasarkan pada pertanyaan penelitian atau topik riset
3. Desain riset mengarahkan ke pemilihan sumber-sumber daya dan tipe informasi yang diperlukan
4. Desain riset merupakan kerangka untuk menunjukkan hubungan-hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti
5. Desain riset menggariskan langkah-langkah untuk setiap aktivitas riset

KARATERISTIK RISET YANG PERLU DIRANCANG:

1. Menentukan jenis risetnya

- a. Riset ekplanatory
- b. Riset pengujian hipotesis

2. Jika risetnya adalah pengujian hipotesis apakah bentuk risetnya kausal atau deskriptif

3. Menentukan dimensi waktu riset

- a. Melibatkan waktu tertentu dengan banyak sampel (cross sectional)
- b. Melibatkan urutan waktu (time series)
- c. Melibatkan keduanya (pooled data)

4. Menentukan kedalaman risetnya

- a. Mendalam tapi hanya satu objek saja
- b. Kurang mendalam tetapi generalisasinya tinggi

5. Menentukan metoda pengumpulan data

- a. Apakah kontak langsung (wawancara)
- b. Tidak langsung (arsiv, observasi, analytical)

6. Menentukan lingkungan risetnya

- a. Lingkungan non-contrived (tidak direncanakan) setting, yaitu lingkungan riil (field setting)
- b. Lingkungan pengaturan artifisial atau simulasi

7. Menentukan unit analisisnya

- a. Individual
- b. Dyads, yaitu group dari beberapa pasangan data, misalnya penelitian melibatkan suami istri
- c. Organisasi, industri, instansi, pasar modal, negara

8. Menentukan model empiris beserta definisi variabelnya

9. Menentukan sumber daya riset yang dibutuhkan

- a. Menentukan waktu dari kegiatan masing-masing riset
- b. Menentukan biaya sampai penyelesaian riset
- c. Menentukan personel-personel yang terlibat

SETELAH KARATERISTIK DISET DITENTUKAN, LANGKAH SELANJUTNYA ADALAH MERANCANG SAMPEL DATA YANG AKAN DIKUMPULKAN SEBAGAI BERIKUT:

1. Merancang pengukuran dari variabel yang akan digunakan untuk menangkap data.
2. Merancang metoda pengambilan sampel dan teknik pengumpulan datanya.
3. Merancang model empirisnya.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RISET

1. Alpha (α) merupakan probabilitas kesalahan tipe I (error type I), secara salah menolak hipotesis nol yang benar.
2. Beta (β) merupakan probabilitas kesalahan tipe II (error type II), secara salah tidak menolak hipotesis nol yang tidak benar.
3. Ukuran sampel (n).
4. Faktor desain.

KEKUATAN PENGUJIAN

- a. Meningkatkan ukuran sampel.
- b. Memperkecil nilai alpha (α).
- c. Meningkatkan desain lewat teori yang lebih baik (membangun hipotesis menggunakan teori yang baik).
- d. Meningkatkan desain lewat pengontrolan variabel (meningkatkan validitas dan reliabilitas data).

The things need to be considered in Research Design

Oleh : Daniel Kukuh Pribadi

NIM : 192420024

- Perencanaan Aktivitas dan Waktu

Dalam sebuah perencanaan riset yang baik, batasan waktu dalam pengerjaan satu bagian riset sangatlah perlu untuk diperhatikan. Dengan perencanaan aktivitas dan waktu yang telah disusun, seorang peneliti memiliki gambaran dan acuan yang digunakan sebagai batasan dalam pengerjaannya. Batasan waktu dalam suatu aktivitas penelitian akan membuat suatu penelitian lebih terarah dan terencana dengan baik. Karena dengan adanya batasan waktu dan rencana aktivitas, seorang peneliti sudah memiliki gambaran besar dari apa, kapan, dan bagaimana suatu aktivitas penelitian akan dilakukan. Pemilihan metode pengerjaan pun akan sangat diperhatikan ketika berkenaan dengan batasan waktu pada suatu aktivitas tertentu.

- Topik Riset

Topik riset dapat dianalogikan sebagai pagar dalam suatu jalanan, yang membatasi seseorang pada jalur dan arah risetnya. Perencanaan topic yang tepat dan baik, akan memberikan focus kepada seorang peneliti dalam menentukan aktivitas, sumber daya penelitian, informasi, waktu, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian itu sendiri. Namun, ketika topik tidak dipilih dengan benar, maka yang dihasilkan adalah kesimpang-siuran kinerja penelitian. Kebimbangan peneliti terhadap keseluruhan prose penelitian bukan tidak mungkin akan dapat terjadi. Hal ini dikarenakan oleh tidak adanya batasan yang mengarahkan seorang peneliti terhadap focus penelitian. Topic riset akan menentukan kedalaman suatu riset, apa, mengapa dan bagaimana riset itu dilakukan.

- Disain riset mengarahkan ke pemilihan sumber-sumber daay dan tipe informasi yang diperlukan

Desain riset, akan menunjukkan dan menentukan hal-hal apa saja yang diperlukan oleh seorang peneliti untuk mendukung penelitiannya. Dari suatu desain yang disusun pada awal penelitian, menunjukkan bahwa seorang peneliti mengetahui tentang apa yang dia mau dalam penelitiannya. Hal tersebut sangat erat kaitannya dengan perancangan kebutuhan penelitian yang telah disusun sejak awal. Kebutuhan-kebutuhan riset akan bermuara pada pemenuhan sumber-sumber daya penelitian seperti misalnya berapa besar sumber dana yang dibutuhkan, atau tujuan yang harus dipenuhi dalam memenuhi sumber informasi yang dibutuhkan dalam suatu riset dan juga penentuan jenis-jenis informasi yang dibutuhkan oleh riset tersebut secara Kontak langsung (misalnya wawancara) atau Tidak langsung (misalnya observasi, arsip). Jadi dengan kata lain, alokasi waktu dan tenaga dalam riset telah dikelola dan direncanakan dengan baik agar riset dapat efektif dan efisien.

- Desain riset merupakan suatu kerangka untuk menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti

Suatu riset yang baik, akan menentukan hubungan antara aspek/variabel tertentu dalam penelitian itu sendiri. Keterkaitan antar variabel bisa disusun dari asumsi awal penelitian, dimana desain riset akan menggambarkan perencanaan dari asumsi-asumsi tersebut. Desain riset, akan menentukan definisi dari masing-masing variabel penelitian dan juga model empirisnya. Dari setiap definisi tersebut nantinya dapat ditarik keterkaitan atau hubungan antara tiap-tiap variabel penelitian, sehingga memudahkan peneliti untuk menyusun hal-hal yang berkaitan sebagai pendukung dari variabel-variabel tersebut.

- Desain riset menggariskan langkah-langkah untuk setiap aktivitas riset

Dari semua hal yang dijelaskan diatas, kesimpulannya adalah bahwa desain riset memberikan gambaran besar dan “peta’ dari pelaksanaan suatu riset. Mulai dari jenis penelitian, waktu dan aktivitas, metode, sumber data, variabel-variabel riset sampai menentukan data yang akan digunakan dalam suatu riset. Secara mudahnya, desain riset adalah petunjuk pelaksanaan suatu riset yang menjadi pedoman utama dalam pengambilan langkah dan keputusan dalam setiap aktivitas riset yang sedang dijalankan. Dengan adanya desain riset, diharapkan riset akan lebih terstruktur dan berjalan efektif serta efisien tanpa menguarangi kualitas dari riset itu sendiri.

Hal-hal yang harus ditertimbangkan dalam Riset Desain, adalah sebagai berikut.

1. Menentukan jenis dan risetnya,

a. Riset eksploratori,

riset yang memiliki tujuan untuk mendapatkan keterangan, wawasan, pengetahuan, ide, gagasan, pemahaman, dan lain sebagainya sebagai upaya untuk merumuskan dan mendefinisikan masalah, menyusun hipotesis, serta dapat dilanjutkan dengan riset lanjutan yang lebih advance,

Penelitian eksploratori bersifat mendasar dan bertujuan untuk memperoleh keterangan, informasi, data mengenai hal-hal yang belum diketahui

b. Riset konklusif

Riset konklusif adalah jenis riset di mana tujuan utama menguji suatu hipotesis atau hubungan tertentu.

2. Jika risetnya adalah pengujian hipotesis,

a. Riset deskriptif

bertujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan dan memvalidasi fenomena sosial yang menjadi objek penelitian. Metode penelitian deskriptif merupakan penelitian naratif yang digunakan dalam desain riset kualitatif atau kualitatif

b. Riset kausal

suatu jenis riset konklusif yang tujuan utamanya adalah mendapatkan bukti mengenai hubungan sebab-akibat (hubungan kausal). ... Dengan kata lain, variabel dapat menjadi penyebab sekaligus akibat dalam hubungan kausal yang sama

3. Menentukan dimensi waktu riset,

a. Melibatkan satu waktu tertentu dengan banyak sampel, dengan maksud untuk akurasi dari hasil riset nantinya

- b. Melibatkan urutan waktu, dengan tujuan untuk menjadikan aktivitas penelitian menjadi lebih efektif
 - c. Gabungan keduanya
- 4. Menentukan kedalaman risetnya,
 - a. Mendalam tetapi hanya melibatkan satu obyek saja seperti studi kasus, umumnya hal ini berkaitan dengan jenis resiet yang akan dilaksanakan
 - b. Kurang mendalam akan tetapi generalisasinya tinggi seperti studi statistik, untuk riset kualitatif
- 5. Menentukan metode pengumpulan datanya,
 - a. Kontak langsung misalnya wawancara dan diskusi
 - b. Tidak langsung misalnya observasi, arsip
- 6. Menentukan lingkungan risetnya,
 - a. Settingnya Lingkungan riil,
 - b. Lingkungan yang meliputi eksperimen di labolatorium
- 7. Menentukan unit analisisnya,
 - a. Individual,
 - b. Dyads yaitu grup dari beberapa pasangan data, misalnya penelitian yang melibatkan kelompok masyarakat atau keluarga
 - c. Grup
 - d. Organisasi, instansi, industri, pasar modal, negara
- 8. Menentukan model empiris beserta definisi variable-variabel nya, hal ini dirancang bersesuaian dengan riset yang akan dibangun
- 9. Menentukan sumber-sumber daya riset yang dibutuhkan

Nama : Istiana Ruswita

Kelas : MTI AR1

IT Research and Methodology

The things need to be considered in Research Design

Definisi Research Design / Desain Riset

Research Design adalah rencana dari struktur riset yang mengarahkan proses dan hasil riset agar menjadi valid, objektif, efisien, dan efektif.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam desain riset adalah sebagai berikut:

1. Penentuan Judul Penelitian

Penentuan judul penelitian sangat penting karena dapat mengetahui objek penelitian, subjek apa yang akan diteliti, dimana lokasi penelitian, tujuan yang ingin di capai dan sarasannya.

Ada beberapa petunjuk bagi seorang peneliti yang akan melakukan penelitian dalam menentukan judul, yaitu :

- a. Keterjangkauan
- b. Ketersedian Data
- c. Signifikansi Judul yang dipilih

Beberapa syarat yang diperlukan untuk memilih judul penelitian, yaitu :

- a. Judul ditetapkan setelah peneliti mengetahui permasalahan pokok objek yang akan diteliti
- b. Judul penelitian mencerminkan keseluruhan isi penulisan
- c. Judul harus mengemukakan kalimat singkat dan jelas

2. Penentuan Masalah Penelitian

Masalah penelitian itu merupakan pedoman kegiatan penelitian. Dalam penelitian, masalah berperan untuk mengarahkan kegiatan penelitian. Tanpa rumusan masalah, peneliti akan kesulitan dalam pelaksanaan dan penulisan penelitiannya.

Beberapa syarat yang harus diperhatikan dalam perumusan masalah yaitu:

- a. Masih berhubungan dengan judul utama
- b. Mendukung tujuan penelitian
- c. Mengembangkan atau memperluas cara-cara pengujian suatu teori
- d. Memberikan sumbangan terhadap metodologi penelitan
- e. Menunjukkan variable-variabel yang diteliti.

3. Penentuan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dapat mengarahkan peneliti untuk mencapai sasaran dan target yang ingin dicapai. Tujuan penelitian terdiri dari tujuan utama dan tujuan sekunder. Tujuan utama sangat erat kaitannya dengan judul dan masalah penelitian, sedangkan tujuan sekunder sangat tergantung pada keinginan pribadi seorang peneliti, dengan kata lain lebih bersifat subjektif bagi peneliti.

4. Penentuan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan namun perlu menguji kebenarannya.

Ada beberapa cara untuk merumuskan hipotesis antara lain yaitu sebagai berikut:

- a. Hipotesis yang baik harus searah dan mendukung Judul, Masalah, dan Tujuan Penelitian
- b. Hipotesis harus dapat diuji dengan data empiris
- c. Hipotesis harus bersifat spesifik

Dalam statistik dikenal ada dua macam hipotesis yaitu:

1. Hipotesis nol (H_0): hipotesis yang menyatakan adanya kesamaan dan tidak ada perbedaan atau tidak ada pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.
2. Hipotesis alternative (H_a): hipotesis yang menyatakan adanya ketidaksamaan atau adanya perbedaan dan saling mempengaruhi antara variabel satu dengan variabel yang lain.

5. Penentuan populasi dan sampel penelitian

Yang harus diperhatikan dalam menentukan sampel penelitian, adalah :

- a. Tentukan populasi di daerah penelitian.
- b. Tentukan jumlah sampel yang akan diteliti
- c. Tentukan metode pengambilan sampel
- d. Penentuan metode dan teknik pengumpulan data
- e. Metode pengumpulan data terdiri atas beberapa cara yaitu :
 - Observasi
 - Wawancara
 - Angket
 - Pengumpulan data sekunder
 - Pengumpulan data melalui penginderaan jauh

6. Penentuan Cara Mengolah dan Menganalisis Data

Desain Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif

Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan; sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu “teori”.

Penelitian harus mempertimbangkan secara matang pendekatan yang tepat baik sintektik maupun analitik, dan tujuan dari penelitian tersebut apakah bersifat heuristik maupun deduktif. Peneliti dapat menggabungkan pendekatan-pendekatan ini. Sebagai contoh, hipotesis yang diturunkan dari penelitian sintektik-heuristik kemudian dapat dipilih menjadi dasar penelitian dengan menggunakan desain analitik-deduktif.

Perbedaan yang paling mendasar terletak pada sifat intrinsik subjek penelitian, peran peneliti, dan apakah kebenaran diperoleh melalui fakta yang objektif atau persepsi subjektif. Hasil yang ditunjukkan oleh perbaikan verbal pembelajar bahasa sebagai strategi pemerolehan berbeda dengan hasil yang ditunjukkan oleh nilai kuantitatif pada judgment test yang dikontrol dalam penelitian eksperimental.